

## INTISARI

**Wulandari, D. R. 2024. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Pada Orang Dewasa di Kelurahan Mojosongo. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.**

Penyakit asam urat atau yang biasa dikenal sebagai *arthritis gout* sebagai salah penyakit degeneratif yang diakibatkan karena penimbunan kristal monosodium urat di dalam tubuh. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan peningkatan pada kadar asam urat adalah tingginya indeks massa tubuh. Peningkatan indeks massa tubuh (IMT) berkaitan dengan peningkatan produksi asam urat dan penurunan sekresi asam urat. Prevalensi penyakit asam urat terjadi pada usia dibawah 34 tahun (32%) dan diatas 34 tahun (68%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar asam urat pada orang dewasa di Kelurahan Mojosongo.

Jenis metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 60 partisipan usia 20 – 44 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data primer yang diambil secara langsung yaitu pengukuran kadar asam urat dengan metode *Point Of Care testing* (POCT) dan indeks massa tubuh (IMT) dihitung berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli di RW 04, Kelurahan Mojosongo. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Korelasi Rank Spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan nilai sig. 0,022 ( $< 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan kadar asam urat pada orang dewasa di Kelurahan Mojosongo.

**Kata Kunci** : Indeks Massa Tubuh (IMT), Kadar Asam Urat

## ABSTRACT

**Wulandari, D. R. 2024. Correlation between Body Mass Index and Uric Acid Levels in Adults in Mojosoongo Village. D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.**

Gout disease or commonly known as gouty arthritis is a degenerative disease caused by the accumulation of monosodium urate crystals in the body. One of the risk factors that can cause an increase in uric acid levels is a high body mass index. Increased body mass index (BMI) is associated with increased uric acid production and decreased uric acid secretion. The prevalence of gout disease occurs at ages under 34 years (32%) and above 34 years (68%). This study aims to determine the relationship between body mass index (BMI) and uric acid levels in adults in Mojosoongo Village.

The type of research method is observational analytic with a *cross-sectional* approach. The number of participants in this study was 60 participants aged 20 – 44 years. The sampling technique uses *quota sampling*. The data obtained from this study in the form primary data taken directly, namely the measurement of uric acid levels with the *Point Of Care Test* (POCT) method and body mass index (BMI) calculated based on the results of measuring height and weight. This research was carried out in July at RW 04, Mojosoongo Village. The data obtained were analyzed using the *Spearman Rank Correlation* test.

Based on the results of research with the *Rank Spearman* correlation test, a sig value was obtained. 0,022 (< 0,05) which means there is a significant relationship between body mass index and uric acid levels in adults in Mojosoongo Village.

**Keywords :** Body Mass Index (BMI), Uric Acid Levels